

PENGARUH EDUKASI KELUARGA TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA DAN KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI

Tahan¹, Siti Zahara Nasution², Farida Linda Sari Siregar³
Universitas Sumatera Utara^{1,2,3}
tahanhasibuan08@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan. Metode penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimen* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 83 responden. Analisa data menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga tentang perawatan hipertensi *P-Value* < 0,000 dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan *P-Value* < 0,000. Simpulan, ada pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan.

Kata Kunci : Edukasi, Keluarga, Pengetahuan, Kepatuhan Penderita Hipertensi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of family education on family knowledge and compliance with hypertension sufferers in carrying out treatment. The research method used was pre-experiment with a one-group pretest-posttest design approach. The sample in this study amounted to 83 respondents. Data analysis used the Wilcoxon test. The results of research on the influence of family education on family knowledge about hypertension treatment, P-Value < 0.000 and compliance of hypertension sufferers in carrying out P-Value treatment < 0.000. In conclusion, there is an influence of family education on family knowledge and compliance with hypertension sufferers in carrying out treatment.

Keywords: Education, Family, Knowledge, Compliance with Hypertension Sufferers

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah dalam arteri meningkat secara persisten terdiri dari dua angka tekanan sistolik (angka pertama) yang menunjukkan tekanan pada saat jantung berkontraksi, dan tekanan diastolik (angka kedua) yang menunjukkan tekanan pada saat jantung beristirahat antara kontraksi. Hipertensi merupakan suatu kondisi seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah diatas batas normal dengan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Wahyuningtiyas et al., 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2021), Menyebutkan tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama kematian dini di dunia dan tercatat 10,4 juta kematian yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi. Secara global prevalensi

hipertensi di seluruh dunia sekitar 972 orang atau 26,4% mengidap hipertensi di tahun yang akan datang angka ini kemungkinan akan mengalami peningkatan menjadi sebesar 29,2% di kawasan Asia telah membunuh 1,5 juta orang disetiap tahunnya. Prevalensi di kawasan Asia Tenggara dimana Thailand 23,6%, Myanmar 21,5%, Indonesia 21,3%, Vietnam 21,0%, Malaysia 19,0%, Filipina 18,6%, Brunai Darussalam 17,9%, dan Singapura 18,0%.

Berdasarkan data Riskesdas (Kemenkes RI, 2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%, tercatat prevalensi tertinggi hipertensi berada di wilayah Afrika sebesar 27%, Asia Tenggara berada di posisi 3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% dari total penduduk dan tercatat prevalensi hipertensi di Indonesia berada posisi 3 dibandingkan wilayah lain di Asia Tenggara.

Tingginya penderita hipertensi merupakan salah satu permasalahan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Penyebab hipertensi yang meningkat dikarenakan oleh faktor perubahan gaya hidup seperti merokok, obesitas, aktivitas fisik, stress psikososial dan sikap yang mendorong timbulnya penyakit hipertensi. Hipertensi terjadi berkaitan dengan beragam faktor risiko yang dapat diubah maupun tidak dapat diubah. Faktor risiko yang dapat diubah yaitu seperti kegemukan atau obesitas pada tubuh, merokok, konsumsi garam berlebihan, dislipidemia (kelainan lemak), konsumsi alkohol berlebihan, stress dan kurang aktifitas fisik. Faktor risiko yang tidak dapat diubah meliputi faktor genetik, jenis kelamin, keadaan gizi dan umur (Budiman & Erisandi, 2021).

Pengetahuan tentang hipertensi berhubungan dengan pengendalian tekanan darah. Pengetahuan dan kesadaran keluarga tentang hipertensi adalah faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam merawat penderita hipertensi untuk mengontrol tekanan darah. Pengetahuan keluarga mengenai hipertensi membantu dalam pengendalian hipertensi karena dengan pengetahuan ini akan sering mengunjungi dokter dan patuh pada pengobatan. Pada hipertensi, pengetahuan dan sikap penderita hipertensi bisa mempengaruhi pengendalian tekanan darah dan kepatuhan minum obat.

Penelitian (Nurhayati, et.al., 2022) pengetahuan dari seluruh aspek secara bersama-sama akan mempengaruhi tingkat kepatuhan berobat. Apabila pengetahuan responden mengenai penyakitnya dan pengendalian penyakitnya ditingkatkan bersamaan dengan pengetahuan mengenai obat antihipertensinya maka efektivitas pengobatan akan terlaksana.

Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi penting untuk diperhatikan, karena pada penderita penyakit hipertensi harus minum obat dalam jangka waktu yang lama agar tekanan darahnya terkontrol, (Widiarso, 2024). Oleh karena itu Hipertensi memerlukan pengobatan jangka panjang, sehingga penggunaan obat hipertensi yang benar berguna dalam mengontrol tekanan darah dan dibutuhkan kepatuhan penderita selama minum obat. Pemantauan yang konsisten dapat secara efektif mengelola tingkat tekanan darah pasien hipertensi. Dalam jangka panjang, mengurangi risiko kerusakan pada organ vital, seperti jantung dan ginjal, dapat dicapai (Maziah, et al., 2024).

Edukasi dalam mencegah dan mengendalikan hipertensi secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap penderita hipertensi, namun tidak semua jenis edukasi diikuti dengan penurunan tekanan darah (Kindang, at.al., 2024). Intervensi perilaku atau kombinasi intervensi dengan pendidikan kesehatan dapat mendorong kepatuhan dalam pengobatannya (Hien, at.al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Asiyah, at.al., 2024)

yang membuktikan bahwa pemberian edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang hipertensi pada penderita hipertensi di Klinik UINSA Surabaya. Penelitian (Isnaeni, at.al., 2024) menunjukkan bahwa edukasi hipertensi berpengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan hipertensi pada remaja di Perumahan Banguntapan Asri dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ sedangkan penelitian (Rahayu, at.al., 2024) menunjukkan terdapat pengaruh edukasi media platform tiktok pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas dengan uji statistik *paired samples test* nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya dimana perbedaannya dapat dilihat dari isi edukasi yaitu tentang perawatan hipertensi terdiri dari makan obat hipertensi, gaya hidup, pola diet, manajemen stres dan aktivitas fisik dan sampel yang diambil yaitu keluarga dan penderita hipertensi. Peneliti menekankan bahwa perawatan hipertensi ini perlu adanya dukungan dari keluarga sehingga penderita merasa dirinya dipedulikan sementara dari penelitian sebelumnya lebih banyak melakukan penelitian terhadap penderita saja tanpa harus melibatkan keluarga dalam menjalankan pengobatan. Berdasarkan perbedaan dari peneliti terdahulu maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain *Pra-eksperimen* dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Glugur Kota Medan bulan Maret-Juni 2024. Jumlah sampel sebanyak 83 responden kelompok intervensi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi Penderita hipertensi berumur 26-75 tahun, Bersedia menjadi responden penelitian, Penderita hipertensi yang datang berobat bersama keluarganya. Tidak memiliki komplikasi penyakit hipertensi, Kelompok intervensi mendapatkan edukasi perawatan hipertensi sebanyak 1 kali disaat keluarga dan responden datang berkunjung kepuskesmas.

Prosedur pelaksanaan edukasi keluarga pada penelitian ini yaitu sesi 1 melakukan *pretest* kepada keluarga dan penderita hipertensi, sesi 2 memberikan edukasi kepada keluarga tentang perawatan hipertensi seperti pola diet, aktivitas fisik, makan obat hipertensi, manajemen stres dan gaya hidup dan sesi 3 melakukan *posttest* kepada keluarga dan penderita hipertensi sesudah dilakukan edukasi selama 2 minggu. Edukasi diberikan dengan metode ceramah dan tatap langsung dengan menggunakan media leaflet tentang perawatan hipertensi. Instrumen pengetahuan keluarga tentang perawatan hipertensi menggunakan *Hypertension Knowledge - Level Scale (HK-LS) a study on development validity and reliability* yang dimodifikasi dari (Hien, at.al., 2012) dan instrumen penelitian kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan menggunakan *predictive validity of a medication adherence measure for hypertension control* yang dimodifikasi dari (Morisky, 2008). Proses pengolahan data menggunakan SPSS dengan analisa data menggunakan uji wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 1. Berikut ini dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 46-55 tahun sebanyak 35 responden (42,2%), berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 44 responden (53,0%), yang beragama islam yaitu sebanyak 50 responden (60,3%), dengan mayoritas pendidikan sekolah atas (SMA) yaitu 38 responden (45,8%), mayoritas pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 35 responden (42,1%), lama menderita hipertensi > 5 tahun sebanyak 68 responden (81,9%), dan yang melakukan kunjungan kepuskesmas mayoritas 3 x/bulan sebanyak 43 responden (51,8%).

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
Glugur Kota Medan (n=83)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
26-35 tahun	8	9,6
36-45 tahun	5	6,2
46-55 tahun	35	42,2
56-65 tahun	26	31,2
< 65 tahun	9	10,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44	53,0
Prempuan	39	47,0
Agama		
Islam	50	60,3
Kristen	28	33,7
Hindu	3	3,6
Budha	2	2,4
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	1,2
SD	3	3,6
SMP	18	21,7
SMA	38	45,8
Perguruan Tinggi	23	27,7
Pekerjaan		
PNS	8	9,6
P.Swasta	29	34,9
Pedagang/Wiraswasta	11	13,3
Tidak Bekerja	35	42,2
Lama Menderita Hipertensi		
> 5 tahun	68	81,9
< 5 tahun	15	18,1
Kunjungi Ke Puskesmas		
1 x/bulan	11	13,3
2 x/bulan	16	19,3
3 x/bulan	43	51,8
4 x/bulan	13	15,6

Tabel 2.
Pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan
penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan

Variabel	N	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Z	P-Value
		Mean	± SD	Mean	± SD		

Pengetahuan	83	18.45	4.885	23.48	5.733	-5.000	0.000
Kepatuhan	83	18.69	4.536	23.27	5.640	-5.610	0.000

Berdasarkan tabel 2 diatas merupakan hasil analisa data bivariat dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai mean pengetahuan *pretest* sebesar 18,45 dan *posttest* sebesar 23.48 dengan nilai *p-value* 0.000 dan nilai mean kepatuhan *pretest* sebesar 18.69 dan *posttest* sebesar 23.27 dengan nilai *p-value* 0.000. Hal ini menunjukkan dari nilai rata-rata pengetahuan dan kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan edukasi keluarga dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Pengetahuan Keluarga dan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalankan Pengobatan

Dari hasil Analisa data bivariat menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai mean pengetahuan *pretest* sebesar 46.16 dan *posttest* sebesar 51.23 dengan nilai *p-value* 0.000 dan nilai mean kepatuhan *pretest* sebesar 45.39 dan *posttest* sebesar 52.29 dengan nilai *p-value* 0.000, Hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita dalam menjalankan pengobatan dapat disimpulkan yaitu terdapat Pengaruh Edukasi Keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan.

Sejalan dengan penelitian (Desyani, at.al., 2024) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap keluarga pada kedua kelompok berupa peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap keluarga sebelum dan sesudah perlakuan, dengan nilai rerata lebih tinggi ditemukan pada kelompok intervensi baik pada skor pengetahuan maupun sikap setelah pemberian edukasi deteksi dini stroke dengan metode audiovisual.

Penelitian yang dilakukan (Nuraeni & Darni, 2024) menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan mengenai pengendalian penyakit tidak menular melalui gerakan CERDIK dan PATUH. Hal ini selaras dengan penelitian (Pangestu, at.al., 2024) menunjukan terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan media video pada kepatuhan diit hipertensi dengan hasil *p-value* 0.000. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Supriatun, at.al., 2024) menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan diet tersebut bahwa perlakuan edukasi kesehatan tentang diet DASH memberikan pengaruh pada implementasi diet pasien hipertensi ($p < 0,005$).

Hasil penelitian lainnya tentang peningkatan pengetahuan dan kepatuhan diit hipertensi melalui pendidikan kesehatan didapatkan hasil yang menunjukkan nilai $p = 0,001$, sehingga diinterpretasikan bahwa ada perbedaan kepatuhan diet hipertensi antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi *self management* dapat disimpulkan bahwa edukasi *self management* efektif untuk meningkatkan kepatuhan diet penderita hipertensi. (Aminah, at.al., 2024). Sedangkan penelitian (Tanjung, at.al., 2024) dapat dilihat bahwa nilai signifikan hasil uji statistik non parametrik (wilcoxon) adalah 0,000 ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$) yang berarti menunjukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet “Manajemen Hipertensi” terhadap tingkat pengetahuan pasien dengan hipertensi.

Menurut penelitian yang dilakukan (Hernanda, at.al., 2024) didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi dengan nilai ($p\text{-value}=0,000$). Sedangkan penelitian (Wulansari,

at.al., 2024) terdapat adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada pasien hipertensi dengan hasil uji statistik χ^2 p -value 0.001

Keluarga yang teredukasi cenderung lebih aktif dalam mendampingi pasien saat konsultasi medis, bertanya, dan mencatat instruksi medis yang penting untuk diikuti. Mereka juga dapat berfungsi sebagai advokat pasien dalam mengakses perawatan yang tepat dan memastikan bahwa semua kebutuhan medis pasien terpenuhi. Penelitian telah menunjukkan bahwa kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi lebih tinggi ketika mereka mendapatkan dukungan dari keluarga yang memiliki pemahaman yang baik tentang kondisi tersebut dan perawatan yang diperlukan. Oleh karena itu, program edukasi yang melibatkan keluarga dalam pengelolaan hipertensi sangat penting untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien. Keterkaitan antara usia dengan kejadian hipertensi telah banyak diteliti dan menunjukkan bahwa usia adalah salah satu faktor risiko utama untuk perkembangan hipertensi.

Keluarga sangat berpengaruh terhadap kesehatan anggota keluarganya. Hipertensi merupakan penyakit kronik yang membutuhkan pengobatan yang kontinu dan seumur hidup. Mereka yang tinggal bersama dengan keluarga akan mendapatkan dukungan sosial atau *support* yang baik dari keluarga untuk membantu membentuk kebiasaan patuh dalam menjalani pengobatan sehari-hari, misalnya menyajikan makanan rendah garam, mengurangi makanan yang berlemak, mengingatkan jadwal minum obat sesuai anjuran dokter walaupun tanda dan gejala tidak muncul dan memberi dorongan untuk segera kontrol jika obat habis. Dengan demikian, kunjungan ke puskesmas dapat memiliki peran yang penting dalam mengurangi kejadian hipertensi dengan mendukung upaya pencegahan, deteksi dini, manajemen kondisi, edukasi, dan dukungan bagi individu yang terpengaruh. Ini menunjukkan pentingnya sistem perawatan kesehatan primer dalam mengatasi beban penyakit kronis seperti hipertensi.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2023.

SARAN

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan dapat menerapkan program edukasi keluarga menjadi salah satu program rutin guna meningkatkan pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi sehingga mendukung program pencegahan pengendalian penyakit tidak menular dan derajat kesehatan masyarakat. Bagi tenaga kesehatan dapat melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan kepada keluarga dalam merawat penderita hipertensi sehingga pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan meningkat. Untuk keluarga dapat memberikan dukungan, motivasi, dalam menjalankan pengobatan, tentang hipertensi agar lebih mematuhi program terapi yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agun Pangestu, Wasis Eko Kurniawan, & Tri Sumarni. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Purwokerto Timur 2. *Jurnal Anestesi*, 2(2), 90–107. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i2.1055>.
- Aminah, S., Maryati, S., Amelia, K. R., & Nabila, N. S. (2024). Edukasi Self Management untuk Meningkatkan Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi. *Jurnal*

- Kesehatan Holistik Interdisipliner*, 8 (2), 10-13
<http://dx.doi.org/10.33846/2trik13103>
- Asiyah, S. N., Rizqiah, D., Retnaningsih, A. P., Suyatno, R. L., Winarto, A., Zahroh, A. N. F., Najjah, A. H., Syaroh, R. M. M., & Purwati, N. F. (2024). The Effectiveness of Education in Increasing Hypertension Knowledge in Hypertension Patients At The Pratama Clinic Uin Sunan Ampel Surabaya. *Hearty*, 12(1), 58–65. <https://doi.org/10.32832/hearty.v12i1.8417>
- Budiman, & Erisandi, T. D. (2021). The Difference of Celery Leaves and Bay Leaves Water to Decrease Blood Pressure among Pre-Elderly with Primary Hypertension in Public Health Center Cigugur Tengah. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 7(2), <https://doi.org/10.33755/jkk.v7i2.253>.
- Desyani, N. L. J., Pasambo, Y., & Annthonette Wulan Keloay, M. (2024). Edukasi Deteksi Dini Stroke dengan Video Animasi Fast terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga Penderita Hipertensi. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 16(1), e1428. <https://doi.org/10.36990/hijp.v16i1.1428>.
- Firmansyah, F., Irawati, D., & Fajarini, M. (2023). Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kepatuhan pada Penderita Hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 123-132. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5002>
- Hien, H. A., Tam, N. M., Devroey, D., Heytens, S., Tam, V., Thang, T. B & Tien, H. A. (2024). Hypertension Knowledge and Its Associated Factors Among Hypertensive Patients in Primary Care Settings in Central Vietnam: A cross-sectional study. *Journal of Pharmacy & Pharmacognosy Research*, 12(5), 943-955. DOI: https://doi.org/10.56499/jppres23.1955_12.5.943.
- Isnaeni, Y., Rejecky, A., & Nurhayati, P. (2024). Pengaruh Edukasi tentang Hipertensi pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 575-580. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2375>.
- Kemenkes.RI. (2021). *Pusdatin Hipertensi*. Infodatin, Hipertensi, 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>.
- Kindang, I. W., Mulki, M. M., Doko, R., & Elfiyunai, N. N. (2024). Edukasi Kepatuhan Minum Obat pada Lansia dengan Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Baliase. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12: Januari), 1556-1559. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3969>.
- Maziah, A., Rukminingsih, F., & Octasari, P. M. (2024). Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Jkn di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Siti Khodijah Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 10 (1), 28-33. <https://doi.org/10.51352/jim.v10i1.741>.
- Nurhayati, Rifai, A., & Ginting, D., (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. *Nursing Care and Health Technology Journal*, 3(2). <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>.
- Nuraeni, A., & Darni, Z. (2024). Peningkatan Pengetahuan Lansia Melalui Edukasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular dengan Gerakan Cerdik dan Patuh. *Bernas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 306-313. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7454>
- Rice Hernanda, Ardinata Ardinata, & Septiara Dwi Enggani. (2024). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 2 (1), 77–87. <https://doi.org/10.59581/diagnosa.widyakarya.v2i1.2590>.
- Rika Rahayu, Irawan Danismaya, & Arfatul Makiyah. (2024). Pengaruh Edukasi Media Platform Tiktok terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja

- Puskesmas Cireunghas. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 215–226.
<https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.996>.
- Supriatun, E., Asyari, H., & Kayubi, K. (2024). Penerapan Edukasi Kesehatan Diet DASH terhadap Kepatuhan dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 271-279.
<https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.8537>
- Tanjung, A. I., Arsi, R., & Saputra, A. U. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet “Manajemen Hipertensi” terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien dengan Hipertensi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10496448>.
- Wahyuningtyas, E. S., Nugroho, S. H. P., Handayani, E., & Insani, S. J. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular Berdasarkan 3S. PT *Mafy Media Literasi Indonesia*.
<https://scholar.google.com/citations?user=THY6w98AAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Widiarso, Y. A. P. (2024). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(6), 2533-2538.
<https://doi.org/10.37287/jppp.v6i6.3633>.
- Wulansari, D., Penulis, D. N. P. S., & Septimar, Z. M. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Terhadap Pencegahan Hipertensi Di Puskesmas Pasar Kemis. *Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan (JURDIKES)*, 2(1), 24-33.
<https://doi.org/10.59435/jurdikes.v2i1.159>.
- WHO. (2021). *A Global Brief on Hypertension : Silent Killer, Global Public Health Crises*. Geneva.